

A
N
A
L
I
S
I
S

D
A
M
P
A
K

L
I
N
G
K
U
N
G
A
N

K
E
G
I
A
T
A
N

P

**ERTAMBANGAN PASIR KUARSA
CV CILANGKAHAN INDAH MALINGPING
BANTEN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam
Menempuh Gelar Sarjana Teknik Sipil*

SEPTIAN KAUNANG

17181070



Library Innovation Unit
LIU

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI**

2021

BAB I PENDAHULUAN

Kegiatan pertambangan mengambil bahan galian berharga dari lapisan bumi telah berlangsung sejak lama sekali. Dalam Kurun waktu 50 tahun, konsep pengolahan cenderung tidak berubah, yang berubah adalah skala kegiatannya. Mekanisasi peralatan pertambangan telah menyebabkan skala pertambangan semakin membesar, sehingga semakin luas dan dalam lapisan bumi yang harus di gali. Hal ini mengakibatkan kegiatan tambang menimbulkan dampak lingkungan yang cukup besar dan bersifat penting.

Indonesia memiliki sumberdaya alam yang sangat potensial seperti pasir kuarsa, Teknologi pemanfaatan bahan lokal sudah dilakukan penelitian oleh puslitbang jalan dan jembatan. Tetapi dari segi lingkungan untuk pemanfaatan bahan lokal tersebut belum dikaji. Tahun 2012 puslitbang jalan dan jembatan melakukan kajian Lingkungan pemanfaatan bahan lokal. Kajian ini dilihat dari segi lingkungan pemanfaatan bahan lokal Setempat yaitu pemanfaatan di quarry atau pertambangan serta pengujian bahan lokal tersebut dilihat dari TCLP dan material bahan. Hasil dari studi ini merupakan dasar untuk menyusun suatu naskah ilmiah tentang kajian lingkungan pemanfaatan pasir kuarsa.

Pasir kuarsa merupakan salah satu bahan galian yang cukup melimpah di Indonesia. Hal ini dimungkinkan akibat kondisi Indonesia yang hampir setengahnya berupa batuan beku asam sebagai sumber pembentuk bahan galian tersebut. Pasir kuarsa banyak ditemukan pada daerah pesisir sungai, danau, pantai dan sebagian pada lautan yang dangkal.

Dalam hal ini yang menjadi permasalahan adalah dampak dari proses pertambangan pasir kuarsa yang terjadi di CV Cilangkahan indah yang terletak di daerah malimping banten, dimana dalam proses pertambangan tersebut tentu saja memiliki dampak yang besar bagi lingkungan sekitar, berupa kerusakan lingkungan. Dampak yang dapat ditimbulkan akibat dari kegiatan penambangan pasir kuarsa adalah dapat merusak komponen-komponen lingkungan, seperti : abiotik, biotik, dan perubahan kultur masyarakat setempat.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan di bahas pada penlitian ini yaitu :

1. Bagaimana analisis mengenai dampak lingkungan terhadap proses pertambangan pasir kuarsa di CV cilangkahan indah malimping banten ?
2. Bagaimana Dampak sosial dan ekonomi terhadap masyarakat disekitar akibat pertambangan pasir kuarsa CV Cilangkahan Indah malimping banten ?

1.2 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui analisis mengenai dampak lingkungan terhadap proses pertambangan pasir kuarsa di CV Cilangkahan Indah Malimping Banten
2. Mengetahui Dampak sosial dan ekonomi masyarakat sekitar lokasi pertambangan pasir kuarsa yang sesuai dengan standar kelayakan hidup daerah setempat.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat setempat untuk menikmati hasil pertambangan dengan di iringi menjaga lingkungan sekitar agar tetap seimbang.
2. Bagi perusahaan dapat mengolah sumber daya alam dengan maksimal dengan memperhatikan lingkungan sekitar.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak penyelenggara lebih memperhatikan lingkungan di sekitar selain maraup keuntungan dari tambang tersebut.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Pada Penelitian ini, Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pokok pokok pembahasan, sebagai berikut ;

1. Tambang Pasir Kuarsa CV Cilangkahan Indah Banten.
2. Penelitian ini berfokus hanya pada kondisi lingkungan fisik secara umum, penelitian kebisingan suara secara khusus serta dampak sosial ekonomi terhadap masyarakat sekitar.

1.5 Hipotesis

Penelitian ini dilakukan dengan hipotesa bahwa dampak dari pertambangan pasir kuarsa memiliki dampak negative maupun positif yang memiliki kemungkinan merugikan lingkungan ataupun menguntungkan semua tergantung proses dari pertambangan tersebut yang akan di jawab di dalam skripsi ini.

1.6 Tinjauan Referensi

Analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) adalah salah satu studi tentang beberapa masalah yang berkaitan dengan Dampak Lingkungan dari proses suatu kegiatan manusia. Dalam hal ini studi yang dilakukan meliputi kemungkinan akan terjadinya berbagai macam perubahan baik perubahan sosial-ekonomi maupun perubahan fisik dan biofisik lingkungan sebagai akibat adanya kegiatan yang diusulkan tersebut (Wardana, 2004).

Hal penting yang harus diketahui sebelum melakukan AMDAL adalah rencana kegiatan yang ada serta keadaan lingkungan sebelum ada kegiatan. Keadaan lingkungan sebelum ada kegiatan harus diketahui terlebih dahulu sebagai patokan atau sebagai garis dasar untuk mengukur pencemaran yang terjadi. Kalau rencana kegiatan untuk diketahui, begitu pula garis dasar tidak diketahui, maka akan sulit untuk mengukur dampak yang mungkin terjadi. Berdasarkan AMDAL yang dibuat untuk suatu kegiatan dapat di bandingkan keadaan sebelum ada kegiatan dan sesudah ada kegiatan. Hasil yang ideal adalah apabila tidak terjadi dampak pencemaran lingkungan. Kalau pun terjadi suatu dampak, dampak tersebut memberikan peningkatan kualitas hidup masyarakat disekitarnya (Wisnu, 2004).



REFERENSI

- [1] Joseph Y A Dara dan Agung Sugiri. 2017. Kajian dampak penambangan pasir besi terhadap lingkungan fisik pantai ketawang. Universitas Negeri Malang. Malang.
- [2] Inarni nur dyahwati. 2009. Kajian dampak lingkungan kegiatan penambangan pasir pada daerah sabuk hijau gunung sumbing di kabupaten temanggung. Yayasan humaniora. Klaten.
- [3] Agus Candra, Sri Budiastuti dan Sunarto. Strategi pengelolaan lingkungan akibat dampak penambangan breksi batu apung di desa segoroyoso kecamatan pleret kabupaten bantul. Universitas Udayana. Denpasar.
- [4] Theresia catur rini. 2017. Analisis upaya pengelolaan lingkungan hidup pada proyek kontruksi di yogyakarta. Universitas Pancasila. Jakarta.
- [5] Rahmawati, Novi. 2014 Pengelolaan Penambangan Pasir Besi di Pesisir PantaiPurworejo. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya
- [6] As'ad. 2010. Pengelolaan Lingkungan pada Penambangan Rakyat (Studi Kasus Penambangan Intan Rakyat di Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru Propinsi Kalimantan Selatan. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- [7] keputusan menteri lingkungan hidup. 1996. Kriteria kerusakan lingkungan bagi kegiatan penambangan bahan galian golongan C jenis lepas di dataran . Jakarta.
- [8] Racman, 2004, Studi Tata Ruang Wilayah Pertambangan di Daerah Istimewa Yogyakarta, Skripsi, Studi Teknik Pertambangan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.
- [9] Latupono, S, 2005, Kajian Kerusakan Lingkungan Akibat Penambangan Pasir dan Batu di Desa Waeheru Kecamatan Teluk Ambon Baguala Kota Ambon, Tesis Pascasarjana Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- [10] Notohadiprawiro.T., 2006, Pengelolaan Lahan dan Lingkungan Pasca Penambangan, Ilmu Tanah Universitas Gadjah Mada , Yogyakarta.
- [11] Hadi, S.P., 2006, Resolusi Konflik Lingkungan, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- [12] Zulfikar, 2009, Perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat pedesaan di kawasan pertambangan (Kasus pada wilayah pedesaan, sekitar kawasan pertambangan PT.AMTAM. Tbk di Kabupaten Kolaka Sulawesi tenggara), Tesis, Studi Pengelolaan lingkungan Pascasarjana Universitas Gaja Mada Yogyakarta.
- [13] Nurdin, A., Wiriosudarmo,R., Gautama, R.S., Arif, I., 2000, Agenda 21 Sektorl Agenda Pertambangan untuk Pengembangan Kualitas Hidup Secara Berkelanjutan, Proyek Agenda 21 Sektorl Kerjasama Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup dengan UNDIP, Jakarta.
- [14] Sholiha, Khairiati, Setianingrum, 2008 , Paparan Debu Batubara dan Gangguan Pernapasan pada pekerja lapangan tambang,Jurnal Kesehatan lingkungan. VOL.4. No.2.
- [15] Fandeli.C. 1992, Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, Prinsip Dasar, Dan Pemaparannya Dalam Pembangunan, Liberty, Yogyakarta.